

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

**TANGGAL 30 JUNI 2022 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF JUNE 30, 2022 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED***

	Halaman/ <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>As Of June 30, 2022 and for the period then ended</i>
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	 1	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 Informasi Tambahan		 Supplementary Information
Lampiran I Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	57	<i>Attachment I Information on Statements of Financial Position of the Parent Entity</i>
Lampiran II Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	59	<i>Attachment II Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Lampiran III Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	60	<i>Attachment III Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Lampiran IV Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	61	<i>Attachment IV Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Lampiran V Informasi Investasi Dalam Entitas Anak	62	<i>Attachment V Information on Investment in Subsidiary</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2022**

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Felix Soesanto, MBA | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. W.R. Supratman 19, Surabaya | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl. KO Esplanade GA 8/29,
Citraland, Surabaya | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 031-5612227 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President
Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Alberta Soesanto | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. W.R. Supratman 19, Surabaya | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Taman Kebun Jeruk E 1/34,
Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 031-5612227 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan/Finance
Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>Consolidated Financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the and consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>Consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;</i> |

 

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company's and its subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 15 Juli 2022 / July 15, 2022



Felix Soesanto

Direktur Utama/ President Director

Alberta Soesanto

Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

And For The Period Then Ended
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	1,291,640,293	6,816,720,859	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	588,891,311	1,068,891,311	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	6	5,065,908,970	145,000,000	Other Receivable from Related Parties
Persediaan Barang Dagangan	7	9,097,500	-	Merchandise Inventories
Biaya Dibayar Dimuka		-	-	Prepaid Expense
Uang Muka	8	17,814,360,139	17,837,198,761	Advances
Pajak Dibayar Dimuka		-	-	Prepaid Tax
Persediaan Aset Real Estat	11	72,753,231,715	72,722,602,339	Real Estat Assets Inventories
Jumlah Aset Lancar		97,523,129,928	98,590,411,370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 110.862.500 dan Rp 95.025.000 tahun 2022 dan 2021)	9	15,837,500	31,675,000	Property and Equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 110.862.500 and Rp 95.025.000 in year 2022 and 2021)
Aset Hak Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.550.225 and Rp 51.751.617 tahun 2022 dan 2021)	10	107,241,430	139,040,038	Right-of-Use Asset (Net of accumulated depreciation of Rp 83.550.225 and Rp 51.751.617 in year 2022 and 2021)
Persediaan Aset Real Estat	11	155,974,525,000	155,929,750,000	Real Estat Assets Inventories
Jumlah Aset Tidak Lancar		156,097,603,930	156,100,465,038	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		253,620,733,858	254,690,876,408	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
(Continued)**
And For The Period Then Ended
*As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITY
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	710,875,000	840,461,292	Trade Accounts Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi		-	-	Current Lease Liabilities to Related Parties
Utang Pajak	13a	2,219,783,025	2,439,004,915	Taxes Payable
Uang Muka Penjualan		-	-	Advance from Customers
Beban Akrua	15	252,700,000	292,699,999	Accrued Expenses
Uang Jaminan	17	175,512,775	189,150,254	Deposit Guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,358,870,800	3,761,316,460	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITY
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	110,898,051	110,898,051	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		110,898,051	110,898,051	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,469,768,851	3,872,214,511	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 20 per saham				Share Capital - Par Value Rp 20 per share
Modal Dasar 14,000,000,000 saham				Authorized 14,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4,800,016,020 saham di tahun 2022 dan 4,800,016,020 saham di tahun 2021	19	96,000,320,400	96,000,320,400	Subscribed and Paid-up Capital 4,800,016,020 shares in 2021 and 4,800,016,020 shares in 2021
Tambahan Modal Disetor	21a b	152,345,472,933	152,345,472,933	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	23	203,828,686	203,828,686	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20	960,000,000	960,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		395,732,578	1,063,330,924	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		249,905,354,597	250,572,952,943	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22a	245,610,410	245,708,954	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		250,150,965,007	250,818,661,897	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		253,620,733,858	254,690,876,408	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
And For The Period Then Ended
As of June 30, 2022 and June 30, 2021
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	24	432,000,000	4,518,181,818	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	-	(3,312,734,435)	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>432,000,000</u>	<u>1,205,447,383</u>	GROSS PROFITS
Beban Umum dan Administrasi	26	(1,117,686,826)	(1,790,633,165)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Charges)
- Bersih	27	<u>61,189,936</u>	<u>1,217,668</u>	- Net
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(624,496,890)</u>	<u>(583,968,114)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK FINAL	13b	<u>(43,200,000)</u>	<u>(112,954,545)</u>	FINAL TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(667,696,890)</u>	<u>(696,922,659)</u>	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Imbalan Pasti		-	-	Remeasurement On Defined Benefit
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(667,696,890)</u>	<u>(696,922,659)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		(667,598,346)	(696,922,659)	Owners of The Parent
Kepentingan Non-pengendali	22b	<u>(98,544)</u>	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>(667,696,890)</u>	<u>(696,922,659)</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		(667,598,346)	(696,922,659)	Owners of The Parent
Kepentingan Non-pengendali		<u>(98,544)</u>	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(667,696,890)</u>	<u>(696,922,659)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM	28	(0.14)	(0.15)	PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
And For The Period Then Ended As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan Dan Diletor/ Issued and paid-up Capital	Tambahan Modal/ Diletor/ Additional Paid-in- Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Saldo Laba/ Retained Earnings/ Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Ekuitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik/ Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2021	96,806,000,000	152,342,539,333	191,734,615	2,157,548,754	251,851,862,602	-	251,851,862,602
Pelaksanaan Warrant	320,400	-	-	-	320,400	-	320,400
Kepentingan Non Pengendali dari aliansi Entitas Anak	-	-	-	-	-	246,000,000	246,000,000
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	12,104,171	(1,094,217,830)	(1,082,113,659)	(281,046)	(1,082,404,705)
Tambahan Modal Diletor dari Pelaksanaan Warrant	-	2,883,800	-	-	2,883,800	-	2,883,800
Saldo per 31 Desember 2021	96,806,320,400	152,345,472,933	203,838,686	1,063,330,924	250,572,952,943	245,708,954	250,818,661,897
Pelaksanaan Warrant	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(687,598,346)	(687,598,346)	(98,544)	(687,696,890)
Tambahan Modal Diletor dari Pelaksanaan Warrant	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2022	96,806,320,400	152,345,472,933	203,838,686	385,732,578	249,965,354,597	245,818,419	250,150,965,907

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
And For The Periods Then Ended
As of June 30, 2022 and June 30, 2021
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	24	432,000,000	4,518,181,818	Cash Receipts from Customers-Net
Penerimaan Kas dari Liabilitas Jk pendek		-	-	Cash Receipts from Short Term Liability
Pembayaran Kas kepada Karyawan	26	(557,618,600)	(556,264,540)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Operasional Lainnya		(256,262,066)	(1,385,726,057)	Cash Paid to Suppliers and Other Operating Expenses
Pembayaran Pajak penghasilan	13b	(43,200,000)	(112,954,545)	Cash paid for Tax Income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(425,080,666)	2,463,236,676	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada Entitas Anak		-	-	Investment in Subsidiaries
Penambahan (Pengembalian) Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi	6	(5,100,000,000)	-	Additional (Return) of Other Receivable from Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5,100,000,000)	-	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengembalian Piutang Pihak Berelasi		-	560,000,000	Refund of Receivables to Related Parties
Penerimaan atas Agio Saham		-	-	Proceeds of Shares Premium
Sehubungan dengan:				In Connection with:
Penawaran Umum Perdana Saham		-	-	Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran	21b	-	2,883,600	Exercise of Warrant
Penerimaan Setoran Modal Saham melalui exercise Waran Seri I		-	320,400	Paid Up Capital Series I Warrant Exercise
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi		-	-	Payment of Lease Liabilities to Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	563,204,000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(5,525,080,666)	3,026,440,676	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL PERIODE		6,816,720,959	727,017,000	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		1,291,640,293	3,753,457,676	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama PT Firman Mercu Alam Film berdasarkan Akta No. 26, tanggal 05 Juni 1987 yang dibuat di hadapan Notaris Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Nomor Pendaftaran C2-8210 HT.01.01.TH 87, tahun 1988, tanggal 12 Januari 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 09, tanggal 22 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0392775 Tahun 2021, tanggal 22 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah bidang real estat.

Cakupan usaha meliputi; usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri ataupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya), serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (The Company) was established dated June 5, 1987 based on Notarial Deed No. 26 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya, with the former name PT Firman Mercu Alam Film. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-8210 HT.01.01.TH 87. Year 1988 dated January 12, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09, dated June 22, 2021 of Dr. Susanti, S.H., M.KN, Notary in Sidoarjo. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0392775, Year 2021, dated June 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, scope of main activities of the Company is real estate.

The scope of business includes; the buying, selling, leasing, and operation of real estate either owned by themselves or rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (exhibition grounds, private storage facilities, malls, shopping centers and other), as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either in monthly or yearly. Including land sales activities, development of buildings to operate themselves (for the rental of the building rooms), the division of real estate into a shops landplots land without the development of land and the operation of residential areas for home that can move.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang *real estate* yaitu membangun pergudangan dengan proyek "Pergudangan Bumi Benowo" di Surabaya. Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jl. W.R. Supratman 19, Kecamatan Tegal Sari, Kelurahan DR. Sutomo.

At this time the company's main activity is to conduct business in the field of *real estate* building warehouse with the project "Pergudangan Bumi Benowo" in Surabaya. The company is domiciled in Surabaya at Jl. W.R. Supratman 19, Tegal Sari, DR. Sutomo.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 30 September 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Yafizar, S.H., Notaris di Tangerang, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 10 of Yafizar, S.H., Notary in Tangerang as of September 30, 2019, the composition Board of Commissioners and Directors as of 2022 and 2021, are as follows:

	2022 dan 2021/ 2022 and 2021	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Budi Kasan Besari Adinagoro :	President Commissioner
Komisaris :	Edy Suryanto Sulistyo :	Commissioner
Komisaris Independen :	Alexander :	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama :	Felix Soesanto :	President Director
Direktur Keuangan :	Alberta Soesanto :	Finance Director
Direktur IT dan		IT and Business Development
Pengembangan Bisnis :	Purwasih Mahendro :	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 002/SK.DIRKOM/XI/2019 tanggal 26 November 2019, Perusahaan mengangkat Andrew Djauhari sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of Directors of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 002/SK.DIRKOM/XI/2019 dated November 26, 2019, The Company's appoints Andrew Djauhari as the Corporate Secretary, effective from the date of the Decision Letter of Directors.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Komite Audit Perseroan No. 023/CS/BBSS/VIII/2020 yang efektif pada tanggal 14 Agustus 2020, susunan Komite Audit sebagai berikut:

Based on the document of a Change of Audit Committee effective on August 14, 2020, the composition of Audit Committee are as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua Komite Audit :	Alexander :	Chairman of the Audit
Anggota Komite Audit :	Harris Manurung Harianto Wijaya	Audit Committee Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 003/SK.DIRKOM/XI/2019 tanggal 26 November 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Directors of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 003/SK.DIRKOM/XI/2019 dated November 26, 2019, the composition of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

**Komite Nominasi
dan Remunerasi**

Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi

Alexander
Edy Suryanto Sulistyo
Budiono Wisanto

**Nomination
and Remuneration Committee**

Chairman of the Nomination and
Remuneration Committee

Nomination and Remuneration
Committee Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 01/SK/IA/DIRUT/BBSS/II/2022 tanggal 03 Januari 2022, Perusahaan mengangkat Dwi Heru Sucahyo sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur IT dan Pengembangan Bisnis.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 12 dan 13 orang (Tidak Diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Agung Alam Anugrah dengan PT Agung Alam Anugrah sebagai pemegang saham utama. Perusahaan Induk terakhir adalah PT Agung Alam Anugrah.

Based on the Decision Letter of Directors of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 01/SK/IA/DIRUT/BBSS/II/2022 dated January 03, 2022, The Company's appoints Dwi Heru Sucahyo as the Internal Audit Unit, effective from the date of the Decision Letter of Directors.

The Key Management of the Company includes the position of President Director, Finance Director, IT and Business Development Director.

The Company had total number permanent employees as of June 30, 2022 and 2021 of 12 and 13, respectively (Unaudited).

The Company incorporated in Agung Alam Anugrah Business Company with PT Agung Alam Anugrah as the main shareholder. Current Parent Company is PT Agung Alam Anugrah.

1.c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2022	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Handyman Distribusi Indonesia	Surabaya	Rp 499.208.150	50.80%	Prs Operasi/Pre Operating

PT Handyman Distribusi Indonesia

Berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 21 Oktober 2021 dari Paramita Caesarina, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Handyman Distribusi Indonesia. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0193949.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 5 November 2021 dengan nilai setoran modal Rp 254.000.000.

PT Handyman Distribusi Indonesia

Based on the Deed No. 06 dated October 21, 2021 from Paramita Caesarina, S.H., M.Kn, the Company formed PT Handyman Distribusi Indonesia. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0193949.AH.01.11 Year 2021 dated November 05, 2021, with a paid in capital of Rp 254,000,000.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-107/D.04/202 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.300.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 26 November 2019, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 saham Perusahaan sejumlah 4.800.016.020 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Perubahan Struktur Permodalan

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Tindakan/Action

Penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp 20 / *Initial public offering of shares with par value of Rp 20*

Pelaksanaan Waran dengan nilai nominal Rp 20 / *Exercise of Warrant With Par Value*

1.f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 25 April 2022.

1.d. The Company's Public Offering of Shares

On March 3, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-107/D.04/202 to make an initial public offering of 1,300,000,000 shares to the public. As of November 26, 2019 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of June 30, 2022, all of the Company's shares totalling to 4,800,016,020 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.e. Changers In Capital Structure

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to June 30, 2022 are as follows:

Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ <i>Additional shares issued after the transaction</i>
2019	1.300.000.000
2021	16.020

1.f. Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on April 25, 2022.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

The Consolidated Financial Statements of the Group are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Consolidated Financial Statements of the Group, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**2.c. Amandemen dan Penyesuaian
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)**

**Amandemen dan Penyesuaian PSAK
yang Berlaku Efektif 1 Januari 2021**

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

**Amandemen dan Penyesuaian PSAK
yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022**

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

**Amandemen dan Penyesuaian PSAK
yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.

**2.c. Amendments and Improvements
Statements of Financial Accounting
Standards (PSAK)**

**Amendments and Improvements PSAK
Effective January 1, 2021**

The adoption of these amendment and improvement standards that are effective beginning January 1, 2021, which are relevant to the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year are as follows:

- Amendments of PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2).
- Amendment of PSAK 73, "Leases" regarding Covid-19 related lease concession after June 30, 2021.
- Annual improvement and amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".
- Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties".

**Amendments and Improvements PSAK
Effective January 1, 2022**

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts.
- Annual Improvement of PSAK 71, "Financial Instruments".
- Annual Improvement of PSAK 73, "Leases".

**Amendments and Improvements PSAK
Effective January 1, 2023**

- Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets", regarding proceeds before intended use.
- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

2.d. Dasar Konsolidasian

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

- (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;

- Amendments of PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

2.d. Basis of Consolidation

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatsikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatsikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

(iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are atted to the owners of the Group and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is atted to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatsikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatsikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is atted to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and atted to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2.e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terhadap Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.

Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah Kerjasama Operasional dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah Kerjasama Operasional dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint Operation of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi;
- (2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2.g. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (1) Financial assets at amortised cost;*
- (2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss.

The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade and other receivables.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

- (1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

- (2) The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (1) Financial liabilities at amortised cost.
- (2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of June 30, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the SFAS 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.i. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Banks

For cash flow presentation purposes, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged and not restricted in use.

2.j. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat, terdiri dari unit bangunan siap jual, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

2.j. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets inventories, consist of building unit ready for sale are carried at the lower of cost and net realizable value.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

Penurunan nilai aset real estat ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat aset real estat ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

The decline in value of real estate assets is determined to write down the carrying amount of real estate assets to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi, beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian.

The cost of building consist of actual construction cost, borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selisih lebih nilai tercatat aset real estat atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Real Estat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The excess of carrying value of real estate assets over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2.l. Property and Equipment

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Persentase Penyusutan/ Percentage of Depreciation	
Inventaris Kantor	4	25%	Office Supplies
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.			
The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.			
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.			
The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.			

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022.
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.m. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Types of Right-of-Use Assets</u>
Sewa Kantor	3 tahun/years	Office Building

Unused or Disposed property and equipment are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of property and equipment reflected in profit or loss in current period.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

2.m. Right-of-Use Assets

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 73, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bermilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bermilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its working capital loan rate at the lease commencement date. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Short-Term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,

unless Otherwise Stated)

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

2.o. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP 35/2021 diberlakukan, imbalan pascakerja dihitung dan dibayarkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

2.o. Post-Employment Benefits

Post employment benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement certain provision of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on 2 February 2021. Prior to effective of PP 35/2021, post employment benefits are calculated and paid based on Labour Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income.
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan Pengampunan Pajak, entitas dalam laporan keuangannya mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi entitas dalam melakukan pengukuran setelah mengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antar aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam proses tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban Penjualan

Penjualan Real Estat

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dengan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah model pengakuan pendapatan sebagai berikut:

2.p. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of publication of Tax Amnesty Certificate, the entity in its financial position report recognizes the assets and liabilities of tax amnesty.

The tax amnesty asset is measured by the cost of acquisition of tax amnesty. The cost of obtaining a tax amnesty asset is deemed cost and is the basis for the entity to perform measurements after initial admission.

Tax amnesty liabilities are measured by the contractual obligation to submit cash or banks to settle liabilities directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The entity recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liabilities in equity in the extra part of additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit loss or reclassified to the retained earnings.

2.q. Additional Paid-in Capital Sales

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

2.r. Revenue and Expense Recognition Sales

Real Estate Sales

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues in accordance with PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan di mana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
- kelompok usaha dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
- kontrak memiliki substansi komersial.
- kemungkinan besar kelompok usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

3. Penetapan harga transaksi.

4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli.
- Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual.
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup.
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met

- the contract has been agreed by the parties involved in the contract
- the Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
- the contract has commercial substance
- it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred

2. Identify performance obligations in the contract.

3. Determine the transaction price.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time)

As of January 1, 2020

The Group recognizes revenue from the sale of real estate at a point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the real estate.
- The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the real estate sold.
- The amount of revenue can be measured reliably.
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group.
- The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko, apartemen, perkantoran dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kaveling diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai.
- harga jual akan tertagih/tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka transaksi yang dihitung menggunakan metode deposit dan semua pembayaran yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari pelanggan".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui semua biaya dan beban pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui harga pokok penjualan atas penjualan real estat berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dan beban, kecuali yang berkaitan dengan penjualan real estat, diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

Sales are usually recognized during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Revenues from sale of houses, shophouses, apartments, offices and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

- *the sale process is completed.*
- *the selling price is collectible. The receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer.*
- *the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller has no obligation or is no longer significantly involved with the building unit.*

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as "Advances from customer".

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Cost and Expenses

As of January 1, 2020

The Group recognize all cost and expenses when incurred on an accrual basis.

Before January 1, 2020

The Group recognizes cost of goods sold on real estate sales based on the percentage of completion method. Cost and expenses, except for those in relation with real estate sales, are recognized when incurred on an accrual basis.

2.s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi yang dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46 (Revisi 2014). Oleh karena itu tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan gudang sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

2.s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Final tax applied to the gross value of transaction which calculated based on invoice of contract amount. Final tax excluded from PSAK 46 (Revised 2014). Hence, there is no deferred tax assets/liabilities recognition. The company decided to present the final tax arising from sales of warehouse as separate line item.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

*(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis.

Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination.

In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

2.v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna dan Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Asset

The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of property and equipment and right-of-use asset are disclosed in Notes 9 and 10.

4. KAS DAN BANK

	30.06.2022
Kas	542.336.000
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	747.532.947
Bank OCBC NISP	1.771.346
Jumlah	1.291.640.293

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31.12.2021
Cash on Hand	2.386.994.000
Cash in Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	4.427.833.397
Bank OCBS NISP	1.893.562
Total	6.816.720.959

All cash in banks are not guaranteed and unrestricted.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	30.06.2022
Jesvit Justin	200.000.000
Mahenda Abdillah Kamil	220.000.000
Tiogaga	215.000.000
Surya Dharma Halim	-
Yap Haryadi	21.000.000
Benny Ponidy	35.000.000
Sub Jumlah Bruto	691.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(102.108.689)
Jumlah	588.891.311

Piutang usaha merupakan piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada pelanggan atas pembelian gudang yang belum dibayarkan.

Piutang berdasarkan jatuh tempo, sebagai berikut:

	30.06.2022
90 - 365 hari	220.000.000
>365 hari	471.000.000
Jumlah	691.000.000

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30.06.2022
Saldo Awal	102.108.689
Penambahan Pencadangan	-
Jumlah	102.108.689

Cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 102.108.689.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31.12.2021
Jesvit Justin	300.000.000
Mahenda Abdillah Kamil	220.000.000
Tiogaga	215.000.000
Surya Dharma Halim	200.000.000
Yap Haryadi	171.000.000
Benny Ponidy	65.000.000
Sub Total Gross	1.171.000.000
Allowance for Impairment Loss	(102.108.689)
Total	1.068.891.311

Trade receivables is a value-added tax (VAT) receivable to customers for warehouse purchases that have not been paid.

Receivables based on maturity, as follows:

	31.12.2021
90 - 365 days	220.000.000
>365 days	951.000.000
Total	1.171.000.000

Movement of Allowance for impairment:

	31.12.2021
Beginning Balance	53.341.574
Additional Allowance	48.767.115
Total	102.108.689

Allowance for impairment losses as of June 30 2022 amounted to Rp 102,108,689.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectable.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK BERELASI

	30.06.2022
PT Handyman Smart Tech	-
PT Graha Makmur Tenteram	5.100.000.000
Jumlah	5.100.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 27)	(34.091.030)
Jumlah	5.065.908.970

Piutang Lain-lain sebesar Rp 145.000.000 merupakan piutang setoran modal milik PT Handyman Distribusi Indonesia dari PT Handyman Smart Tech yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Utang antara PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera (BBSS) dan PT Graha Makmur Tenteram (GMT) tanggal 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa BBSS telah memberikan pinjaman kepada GMT senilai Rp 5.100.000.000 dengan bunga sebesar 4% per tahun yang dibayar saat pelunasan. Jangka waktu pelunasan sampai akhir bulan Desember 2022.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30.06.2022
Saldo Awal	-
Penambahan Cadangan	34.091.030
Pemulihan Pencadangan	-
Jumlah	34.091.030

7. PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN

	30.06.2022
Saldo Awal	-
Penambahan Persediaan	9.097.500
Pengurangan Persediaan	-
Jumlah	9.097.500

Merupakan persediaan Smart System Security Yang diperdagangkan oleh PT Handyman Distribusi Indonesia selaku Entitas Anak.

6. OTHER RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	31.12.2021
PT Handyman Smart Tech	145.000.000
PT Graha Makmur Tenteram	-
Total	145.000.000
Allowance for Impairment Loss (Notes 27)	-
Total	145.000.000

Other Receivable amounted of Rp 145.000.000 are from shareholders represents paid-up capital belongings to PT Handyman Distribusi Indonesia from PT Handyman Smart Tech that have not yet paid until December 31, 2021.

Based on the Debt Agreement between PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera (BBSS) and PT Graha Makmur Tenteram (GMT) dated January 25, 2022 which were stated that PT BBSS has provided loans to PT GMT amounted to Rp 5.100.000.000 with an interest of 4% per year given to the payment. With a repayment period until the end of December 2022.

Movement of Allowance for impairment:

	31.12.2021
Beginning Balance	93.583.219
Additional Allowance	-
Recovery Allowance	(93.583.219)
Total	-

7. MERCHANDISE INVENTORY

	31.12.2021
Beginning Balance	-
Inventory Additional	-
Inventory Reduction	-
Total	-

As inventory of Smart System Security which are trading by PT Handyman Distribusi Indonesia as Subsidiary Entity.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA

	30.06.2022
Pembelian Tanah	9.212.180.700
Pembangunan Gudang	8.593.429.439
Lain-lain	8.750.000
Jumlah	17.814.360.139

Uang muka pembelian tanah pada tahun 2021 merupakan biaya perizinan berupa pengurusan Akta Jual Beli dan Balik Nama senilai Rp 9.209.883.000 yang belum dapat diakui sebagai penambah persediaan real estate karena belum terealisasi, dan Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun 2018 sampai 2020 sebesar Rp 2.297.700.

Pada tahun 2022, pembelian tanah tersebut belum dapat diakui sebagai penambahan persediaan real estate karena belum terealisasi.

Uang muka pembangunan gudang pada tahun 2022 merupakan pembayaran atas pembangunan gudang dan ruko, serta pengecoran jalan di lokasi Pergudangan Bumi Benowo Sukses Sejahtera di Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik senilai Rp 8.593.429.439.

8. ADVANCES

	31.12.2021	
9.212.180.700	9.212.180.700	Land Purchase
8.618.516.061	8.618.516.061	Warehouse Construction
8.500.000	8.500.000	Others
17.837.196.761	17.837.196.761	Total

Advances land purchase in 2021 are licensing fees in the form of the cost of handling the Deed of Sales and Purchase and Title Transfer for Rp 9,209,883,000 which has not been recognized as an increase in real estate inventory because it has not been realized. In addition, there is a Land & Building Tax from 2018 to 2020 of Rp 2,297,700.

In 2022, the purchase of the land cannot be recognized as an addition to real estate inventory because it has not been realized.

Advances warehouse construction in 2022 are payment for the construction of warehouses and shophouses, and also for the road construction around the warehouses of Bumi Benowo Sukses Sejahtera in Prambangan Village, Kebomas District, Gresik Regency of Rp 8.593.429.439.

9. ASET TETAP

30 Juni/June 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Inventaris Kantor	126.700.000	-	-	126.700.000
Jumlah Biaya Perolehan	126.700.000	-	-	126.700.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	95.025.000	15.837.500	-	110.862.500
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.025.000	15.837.500	-	110.862.500
Nilai Buku	31.675.000	-	-	31.675.000
31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Inventaris Kantor	126.700.000	-	-	126.700.000
Jumlah Biaya Perolehan	126.700.000	-	-	126.700.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	63.350.000	31.675.000	-	95.025.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	63.350.000	31.675.000	-	95.025.000
Nilai Buku	63.350.000	-	-	63.350.000

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan sebesar Rp 15.837.500 dan Rp 31.675.000 masing-masing pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The depreciation of Rp 15.837.500 and Rp 31.675.000 in June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively have been allocated to general and administrative expenses (Note 26).

10. ASET HAK - GUNA

	30.06.2022
Harga Perolehan	190.791.655
Akumulasi Penyusutan	(83.550.225)
Jumlah	107.241.430

Aset Hak Guna merupakan sewa kantor kepada PT Agung Alam Anugrah yang berlokasi di jalan WR. Supratman, No. 19 Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 23 Desember 2024 dan pembayaran sewa telah dilunasi.

Beban penyusutan sebesar masing-masing Rp 31.798.608 dan Rp 23.889.522 pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 telah dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

10. RIGHT-OF-USE ASSET

	31.12.2021
190.791.655	Acquisition Cost
(51.751.617)	Accumulated Depreciation
139.040.038	Total

Right-of-use asset is a rent office to PT Agung Alam Anugrah located on WR. Supratman, No. 19 Dr. Sutomo Subdistrict, Tegalsari with a period of 3 (three) years from December 24, 2021 to December 23, 2024 and rent payments has been paid off.

The depreciation of Rp 31.798.608 and Rp 23.889.522 in June 30, 2022 and June 30, 2021 have been allocated to general and administrative expenses (Note 26).

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Aset Lancar

	30.06.2022
Bangunan Siap Dijual	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap I	6.241.608.950
Bangunan dalam Penyelesaian	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap II	66.511.622.765
Jumlah	72.753.231.715

Bangunan Siap Dijual

Merupakan gudang yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

	30.06.2022
Saldo Awal	4.141.608.950
<u>Penambahan</u>	
Reklasifikasi dari :	
Bangunan dalam Penyelesaian	2.100.000.000
Sub Jumlah Penambahan	6.241.608.950

11. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES

Current Assets

	31.12.2021
Bangunan Siap Dijual	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap I	4.141.608.950
Bangunan Under Construction	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap II	68.580.993.389
Total	72.722.602.339

Buildings Ready for Sale

It is warehouse that has been completed and is ready for sale.

	31.12.2021
7.436.573.425	Beginning Balance
<u>Additions</u>	
Reclassification from:	
Buildings Under Construction	4.208.566.395
Sub Total of Additions	11.645.139.820

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Pengurangan</u>	
Pembebanan ke:	
Beban Pokok Penjualan	
(Catatan 25)	-
Sub Jumlah Pengurangan	-
Jumlah	6.241.608.950

<u>Deductions</u>	
Charges to:	
(7.503.530.870) Cost of Sales (Note 25)	
(7.503.530.870) Sub Total of Deductions	
4.141.608.950 Total	

Bangunan Dalam Penyelesaian

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan Gudang yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan presentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings Under Construction

Buildings under construction consist of acquisition cost of Warehouse under construction, less costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Mutasi bangunan dalam penyelesaian

	30.06.2022
Saldo Awal	68.580.993.389
<u>Penambahan</u>	
Pembangunan Konstruksi	30.629.376
Sub Jumlah Penambahan	68.611.622.765
<u>Pengurangan</u>	
Reklasifikasi ke	
Bangunan Siap Jual	(2.100.000.000)
Sub Jumlah Pengurangan	(2.100.000.000)
Saldo Akhir	66.511.622.765

Movements of buildings under construction

	31.12.2021
70.316.640.544 Beginning Balance	
<u>Additions</u>	
- Construction Development	
70.316.640.544 Sub Total of Additions	
<u>Deductions</u>	
Reclassification to	
Buildings Ready for Sale	(1.735.647.155)
(1.735.647.155) Sub Total of Deductions	
68.580.993.389 Ending Balance	

Pada kuartal 2 2022 jumlah unit Gudang yang terjual sebanyak 0 unit dan sisa unit Gudang yang belum terjual sebanyak 34 unit.

In second quarter of 2022 the number of units sold were 0 units and the remaining units ready for sale were 34 units.

Pada tahun 2021 jumlah unit Gudang yang terjual sebanyak 4 unit dan sisa unit Gudang yang belum terjual sebanyak 34 unit.

In 2021 the number of units sold were 4 units and the remaining units ready for sale were 34 units.

Aset Tidak Lancar

Merupakan real estat milik Perusahaan yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

Non-Current Assets

Represents real estate assets owned by Company not yet developed are as follows:

	30.06.2022
Tanah yang Belum	
Dikembangkan	155.974.525.000
Jumlah	155.974.525.000

	31.12.2021
155.929.750.000 Undeveloped land	
155.929.750.000 Total	

Tahun 2022 dan 2021, persediaan aset real estat merupakan tanah belum dikembangkan milik PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk yang berlokasi di Desa Prambangan, Kecamatan

In 2022 and 2021, real estate inventories are undeveloped land owned by PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk located at Prambangan Village, Kebomas District, Gresik Regency, East

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dan
Jl. Gelora Bung Tomo, Pergudangan Benowo
masing-masing seluas 25.200 m², 12.969 m²,
dan 20.550 m², serta 6.683 m² dan 2.250 m².

Tanah dengan luas 25.200 m², 12.969 m², dan
20.550 m² disertakan dengan Nomor SHGB 461,
SHM 113 dan SHM 725.

Tanah dengan luas 6.683 m² dan 2.250 m²
disertakan dengan Nomor SHM 111 yang telah
berubah statusnya menjadi Hak Guna Bangunan
(SHGB 358) dan SHGB 338.

Tahun 2022 dan 2021, persediaan aset real estat
merupakan tanah milik PT Bumi Benowo Sukses
Sejahtera Tbk masing-masing sebesar
Rp 155.974.525.000 dan Rp 155.929.750.000.

Persediaan real estat berupa bangunan siap
dijual, tidak termasuk nilai tanah telah
diasuransikan kepada PT KSK Insurance untuk
tahun 2022, dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp 1.350.000.000.

Persediaan real estat berupa bangunan siap
dijual, tidak termasuk nilai tanah telah
diasuransikan kepada PT KSK Insurance untuk
tahun 2021, dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp 1.800.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

Java and Jl. Gelora Bung Tomo, Benowo
Warehousing, which of 25,200 m², 12,969 m²,
and 20,550 m², also 6,683 m² and 2,250 m²,
respectively.

The land measuring 25,200 m², 12,969 m², and
20,550 m² are included with the number of SHGB
461, SHM 113 and SHM 725.

The land measuring 6,683 m² and 2,250 m² are
included with the number of SHM 111 which has
changed its status to Building Rights Title (SHGB
358) and SHGB 338.

In 2022 and 2021, real estate inventories is the
land owned by PT Bumi Benowo Sukses
Sejahtera Tbk amounting to Rp 155.974.525.000
and Rp 155.929.750.000, respectively.

Real estate inventory in the form of buildings
ready for sale, excluding the value of land has
been insured to PT KSK Insurance for the year
2022 with the sum insured of Rp 1.350.000.000.

Real estate inventory in the form of buildings
ready for sale, excluding the value of land has
been insured to PT KSK Insurance for the year
2021 with the sum insured of Rp 1,800,000,000.

Management argues that the value of coverage
is sufficient to cover the possibility of loss of
insured assets.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30.06.2022
PT Fortuna Kontraktor	710.875.000
PT Jaya Abadi	-
PT Podojaya Indoraya Kontruksi	-
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp 20.000.000)	-
Jumlah	710.875.000

12. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31.12.2021
PT Fortuna Kontraktor	710.875.000
PT Jaya Abadi	68.127.258
PT Podojaya Indoraya Kontruksi	20.379.773
Others (Each Below Rp 20.000.000)	41.079.261
Total	840.461.292

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30.06.2022
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.607.373.935
Pajak Penghasilan: Pasal 4 (2)	612.409.090
Pasal 21	-
Pasal 23	-
Jumlah	2.219.783.025

b. Beban Pajak

Final

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan gudang adalah sebagai berikut:

	30.06.2022
Beban Pajak Final Pengalihan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan	43.200.000
Beban Pajak Final	43.200.000

Beban pajak final masing-masing sebesar Rp 43.200.000 pada 30 Juni 2022 dan Rp 167.954.545 pada 31 Desember 2021 merupakan 2,5% dari total harga unit gudang yang telah terjual serta 10% dari total harga sewa gudang.

13. TAXATION

a. Taxes Payable

	31.12.2021	
	1.822.781.138	Value Added Tax - Net
	612.409.090	Income Taxes: Article 4 (2)
	3.778.937	Article 21
	35.750	Article 23
Total	2.439.004.915	

b. Tax Expenses

Final

Final tax expense in connection with sale of warehouses are as follows:

	31.12.2021	
	167.954.545	Final Tax Expense from Transfer of Rights over land and or buildings
Final Tax Expense	167.954.545	

The final tax expense amounting to Rp 43.200.000 in June 30, 2022 and Rp 167.954.545 in December 31, 2021 represent 2.5 % of the total unit price of the warehouse which have been sold and 10% from the total warehouse rental price.

14. UANG MUKA PENJUALAN

	30.06.2022
Uang Muka Penjualan	-
Jumlah	-

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit gudang yang ada di Pergudangan Bumi Benowo yang belum memenuhi kriteria penjualan.

Rincian Uang Muka Penjualan adalah sebagai berikut:

	30.06.2022	31.12.2021	SPJ	Tanggal
	-	-	-	-
Jumlah	-	-		Total

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31.12.2021
- Advance from Customers	-
Total	-

Advance from customers represent warehouse unit sales in the Bumi Benowo Warehousing that has not fulfilled the criteria of revenue recognition.

Details of Advances from Customers are as follows:

15. BEBAN AKRUAL

	30.06.2022
Biaya Perizinan	252.700.000
Biaya Profesional	-
Biaya Pencatatan Efek	-
Jumlah	252.700.000

16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	30.06.2022
Sewa Kantor	-
Jumlah	-

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak guna terkait sewa kantor kepada PT Agung Alam Anugrah yang berlokasi di jalan WR. Supratman, No. 19 Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari.

17. UANG JAMINAN

	30.06.2022
Uang Jaminan	175.512.775
Jumlah	175.512.775

Uang jaminan merupakan dana cadangan untuk luran Pengelolaan Lingkungan (IPL) yang belum dikelola.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP 35/2021, imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 12 orang karyawan masing-masing pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

15. ACCRUED EXPENSE

	31.12.2021
229.899.999 Licensing Fee	
63.000.000 Professional Fee	
- Annual Listing Fee	
292.899.999 Total	

16. LEASE LIABILITIES TO RELATED PARTIES

	31.12.2021
- Rent Office	
- Total	

Lease liabilities are liabilities related to the acquisition of right-of-use asset of rent office to PT Agung Alam Anugrah located in WR. Supratman, No. 19 Dr. Sutomo Subdistrict, Tegalsari.

17. SECURITY DEPOSITS

	31.12.2021
189.150.254 Security Deposit	
189.150.254 Total	

Security deposit is a reserve fund for Environmental Management Dues (IPL) that has not been managed.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021. Prior to effective of PP 35/2021, post retirement benefits are calculated and paid based on labour law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 12 employees respectively as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Mutation of the present value of benefit obligation in the current year is as follows:

	30.06.2022	31.12.2021	
Liabilitas Imbalan Pasti-			Opening Defined Benefits
Awal	110.898.051	82.472.431	Obligation
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya jasa kini	-	41.204.588	Current service cost
Biaya bunga	-	5.797.812	Interest expense
Biaya Jasa Lalu yang Belum			Immediate Recognition of Past Service
Diakui - Vested	-	(6.472.609)	Cost - Vested
Pengukuran OCI	-	(12.104.171)	Measurement OCI
Jumlah	110.898.051	110.898.051	Total

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30.06.2022	31.12.2021	
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya jasa kini	-	41.204.588	Current service cost
Biaya bunga	-	5.797.811	Interest expense
Biaya Jasa Lalu yang Belum			Immediate Recognition of Past Service
Diakui - Vested	-	(6.472.609)	Cost - Vested
Jumlah	-	40.529.790	Total

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya manfaat pasti yang diakui di OCI - bersih:

The right benefits of cost are admitted in OCI-Net:

	30.06.2022	31.12.2021	
Pengukuran Kembali			Remeasurement
Liabilitas Imbalan Pasti - neto:			Defined benefit Liability - Net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial			Actuarial loss (gains) arising
yang timbul dari perubahan			from changes in
asumsi keuangan	-	12.104.171	financial assumption
Komponen Beban			Benefit Costs
Imbalan Pasti yang			recognised in
dikui dalam Penghasilan	-	12.104.171	Other Comprehensive
Komprehensif lain	-		Income
Jumlah	-	12.104.171	Total

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara yang dalam laporannya Nomor 0070/PSAK/KKA.AB/II/22 tanggal 2 Februari 2022 dan 0080/PSAK/KKA.AB/II/21 tanggal 25 Februari 2021

The calculation of post-employment benefit is calculated by Arya Bagiastara Actuarial Consultant in its report number of 0070/PSAK/KKA.AB/II/22 dated February 2, 2022 and 0080/PSAK/KKA.AB/II/21 dated February 25, 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30.06.2022	31.12.2021	
Tingkat Diskonto per tahun	-	7,03%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	-	3,50%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun normal	-	65 tahun	Normal Retirement Rate
Tingkat Disabilitas	-	1% TMI IV	Disability Rate
Tingkat Mortalitas	-	TMI IV	Mortality Rate

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang Saham/ Shareholders	30 Juni/June 30, 2022		
	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Agung Alam Anugrah	3.499.950.000	72,915%	69.999.000.000
PT Alam Anugrah Abadi	50.000	0,001%	1.000.000
Masyarakat	1.300.000.000	27,083%	26.000.000.000
Waran	16.020	0,00033%	320.400
Jumlah/ Total	4.800.016.020	100%	96.000.320.400

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 Tanggal 22 Juni 2021 dari Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula

Based on Notarial Deed No. 09 dated June 22, 2021 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the company's issued and paid-up capital of Rp 96,000,000,000

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

Serta Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of June 30, 2022

And For The Period

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rp 96.000.000.000 menjadi Rp 96.000.320.400 yang terbagi atas 4.800.016.020 saham. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No AHU-AH.01.03-0392775, tertanggal 22 Juni 2021.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut diatas adalah berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021,

became Rp 96,000,320,400 divided into 4,800,016,020 shares. The Deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No AHU-AH.01.03-0392775, dated June 22, 2021.

Information on the composition of the shareholders and the Company's ownership is based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora, Register of Companies, on December 31, 2021.

31 Desember/December 31, 2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Agung Alam Anugrah	3.499.950.000	72,915%	69.999.000.000
PT Alam Anugrah Abadi	50.000	0,001%	1.000.000
PT Agung Anugrah Investama	796.862.800	16,601%	15.937.258.000
Masyarakat	503.137.200	10,482%	10.062.744.000
Waran	16.020	0,00033%	320.400
Jumlah/ Total	4.800.016.020	100%	96.000.320.400

20. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor yaitu Rp 960.000.000.

20. GENERAL RESERVES

In accordance with law No. 40 year 2007 concerning the Limited Liability Company, the Company has established a general reserve up to June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting 1% of the issued and paid-up capital of Rp 960,000,000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-27700/PP/ WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016, PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 13 Oktober 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Pabean Cantikan dengan tanda terima nomor D2600002724. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan, uang tunai dan setara kas dengan total sebesar Rp 29.004.000.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a) Tax Amnesty

Based on Certificate of Tax Amnesty No. KET-27700/PP/WPJ.11/2016 dated September 30, 2016, PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera has submitted a Statement Letter of Asset for Tax Amnesty received on October 13, 2016 by the Surabaya Primary Tax Service Office of Customs Declaration with receipt number D2600002724. The Net asset reported as additional assets in the form of vehicle, cash and cash equivalents with a total of Rp 29,004,000,000.

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rincian harta beserta nilainya adalah sebagai berikut:

Detail of assets and its related amount as follows:

Nama Harta	Tahun Perolehan	Nilai Harta	
Mobil	2015	120.000.000	Vehicle
Uang Tunai	2015	21.295.767.200	Cash
Setara Kas Lainnya	2015	7.588.232.800	Cash Equivalent
Jumlah		29.004.000.000	Total

b) Agio Saham

b) Shares Premium

	30.06.2022	31.12.2021	
Agio Saham			Shares Premium
Penawaran Umum Perdana Saham	130.000.000.000	130.000.000.000	Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran	2.883.600	2.883.600	Exercise of Warrant
Biaya Emisi Saham	(6.661.410.667)	(6.661.410.667)	Share issuance costs
Jumlah - Bersih	123.341.472.933	123.341.472.933	Total - Net

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya emisi saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares after offsetting all stock issuance cost.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

a. Non-Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

	30.06.2022	31.12.2021	
PT Handyman Distribusi Indonesia	245.610.410	245.708.954	PT Handyman Distribusi Indonesia
Jumlah	245.610.410	245.708.954	Total

b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

b. Non-controlling interest in Profit or (Loss) of Subsidiaries

	30.06.2022	31.12.2021	
PT Handyman Distribusi Indonesia	(98.544)	(291.046)	PT Handyman Distribusi Indonesia
Jumlah	(98.544)	(291.046)	Total

Mutasi Kepentingan Non-Pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of Non-Controlling Interest are as follows:

	30.06.2022	31.12.2021	
Saldo Awal	245.708.954	-	- Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	- Profit (Loss) Current Year
Setoran Modal dari Kepentingan Non-Pengendali	-	246.000.000	Paid up Capital from Non-Controlling Interest
Dampak Akuisisi Entitas Anak	(98.544)	(291.046)	Effect an Acquisition of Subsidiaries
Jumlah	245.610.410	245.708.954	Total

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti dengan mutasi sebagai berikut.

	30.06.2022
Saldo Awal	203.828.686
Penambahan	
Pengukuran Kembali atas Kewajiban (Catatan 18)	-
Jumlah	203.828.686

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits with movements are as follows:

	31.12.2021	
Saldo Awal	191.724.515	Beginning Balance
Penambahan		Addition
Pengukuran Kembali atas Kewajiban (Catatan 18)	12.104.171	Remeasurement of Defined Employee Benefit Liability (Note 18)
Jumlah	203.828.686	Total

24. PENJUALAN

	30.06.2022
Pengudangan Bumi Benowo	432.000.000
Jumlah	432.000.000

24. SALES

	30.06.2021	
Pengudangan Bumi Benowo	4.518.181.818	Bumi Benowo Warehousing
Jumlah	4.518.181.818	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of sales based on customer as follows:

	30.06.2022
Pihak Ketiga	
Perseroan	-
Perorangan	432.000.000
Jumlah	432.000.000

	30.06.2021	
Pihak Ketiga		Third Parties
Perseroan	-	Company
Perorangan	4.518.181.818	Individual
Jumlah	4.518.181.818	Total

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021:

Breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended June 30, 2022 and 2021:

	30.06.2022
Perseroan:	
PT Wivan Jaya Sentosa	-
Perorangan:	
Florensia Swesty I.	-
Silverius Dikariyanto	144.000.000
Guwandy Hwantono	144.000.000
Andy Hwantono	144.000.000
Jumlah	432.000.000

	30.06.2021	
Perseroan:		Company:
PT Wivan Jaya Sentosa	2.518.181.818	PT Wivan Jaya Sentosa
Perorangan:		Individual:
Florensia Swesty I.	2.000.000.000	Florensia Swesty I.
Silverius Dikariyanto	-	Silverius Dikariyanto
Guwandy Hwantono	-	Guwandy Hwantono
Andy Hwantono	-	Andy Hwantono
Jumlah	4.518.181.818	Total

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2022
And For The Period
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30.06.2022
Pergudangan Bumi Benowo	-
Jumlah	-
Rincian Beban Pokok Penjualan Sebagai berikut:	
Tanah	-
Bahan Baku Material	-
Upah	-
Konstruksi Bangunan	-
Overhead	-
Konstruksi Baja	-
Jumlah	-

25. COST OF SALES

	30.06.2021	
	3.312.734.435	Bumi Benowo Warehousing
Jumlah	3.312.734.435	Total
Details of Cost Sales as follows:		
	2.310.999.423	Land
	402.585.300	Raw Material
	364.891.400	Wages
	107.011.982	Building Constructions
	51.858.540	Overhead
	75.387.790	Steel Constructions
Jumlah	3.312.734.435	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30.06.2022
Gaji dan Tunjangan	557.818.600
Komisi Penjualan	-
Iuran Keanggotaan	203.684.176
Iklan/Pameran	450.002
Entertain	89.086.928
Jasa Profesional	36.101.244
Legal	-
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	31.798.808
Asuransi	3.575.950
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	-
Pajak	25.233.975
Utilitas	7.459.200
Penyusutan (Catatan 9)	15.837.500
Bunga/Denda Pajak	58.518.858
Lain-lain (Dibawah Rp 30.000.000)	88.321.785
Jumlah	1.117.686.826

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30.06.2021	
	556.264.540	Salaries and Allowance
	381.818.182	Commission Selling
	348.000.982	Membership
	-	Advertising/Exhibition
	-	Entertainment
	30.771.000	Professional Fees
	19.750.000	Legal
	-	Right-of-Use Asset
	23.889.522	(Note 10)
	-	Insurance
	-	Post-Employment Benefit (Note 18)
	220.000.000	Taxes
	8.000.000	Utilities
	15.837.500	Depreciation (Note 9)
	80.197.940	Interest/Tax Penalty
	-	Others (Each Below Rp 30,000,000)
Jumlah	1.790.633.165	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30.06.2022
Pendapatan Lain-Lain	94.474.010
Pendapatan Jasa Giro	2.392.748
Beban Jasa Giro	(1.585.792)
Penurunan Nilai	(34.091.030)
Pendapatan Bunga	-
Beban Bunga Deposito	-
Beban Bunga Pajak	-
Jumlah	61.189.936

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30.06.2021	
	-	Other Income
	1.538.981	Current Account Interest Income
	-	Current Account Expense
	-	Impairment Loss
	-	Interest Income
	-	Deposit Interest Expense
	(321.313)	Tax Interest Expense
Jumlah	1.217.668	Total

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

	30.06.2022
Laba / (Rugi)	
Laba / (Rugi) untuk perhitungan Laba / (Rugi) per saham	(667.696.890)
Jumlah Saham	Lembar
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	
Jumlah saham ditempatkan dan disetor rata - rata tertimbang saham diperoleh kembali	4.800.016.020
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham	4.800.016.020
Rugi saham dasar (Rupiah Penuh)	(0.14)

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30.06.2021
Earnings / (Loss)	
Earnings / (Loss) for calculation of Earnings / (Loss) per share	(896.922.659)
Number of shares	Shares
Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share	
Total subscribed and fully paid-up capital weighted average of treasury stock	4.800.016.020
Weighted average number of ordinary shares for calculation of basic earnings per share	4.800.016.020
Loss per share (Full Rupiah)	(0.15)

**29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI NONKAS**

	30.06.2022
Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	-
Beban Pajak Final yang Masih Terutang	-
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Liabilitas Sewa Kepada Pihak Berelasi	-

**29. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH
INVESTING ACTIVITIES**

	30.06.2021
- Paid-up Capital Through Conversion of Shareholder Debt	
- Final Tax Expense	
- Liability	
- Additional Right-of-Use Asset through Lease	
- Liabilities	

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In operating activities, the Group has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of transactions and relationships between related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Agung Alam Anugrah	Entitas Induk/ Parent Entity	Penyertaan Modal/ Capital Participation
PT Graha Makmur Tenteram	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ Similar key management personnel	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Handyman Distribusi Indonesia	Entitas Anak/ Subsidiaries	-

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

Detail of transactions with Related Parties are as follows:

	30.06.2022	30.06.2021
Piutang Lain-Lain	5.065.908.970	2.846.416.781 Other Receivable

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen Usaha

Grup melakukan usaha berupa penjualan gudang. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group's report segments under PSAK 5 (revised 2009) based on their business segments and geographical segment.

Business Segment

The Group's are engaged in the sale of warehouse. The following table shows segment information are as follow:

	30.06.2022	30.06.2021	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Penjualan	432.000.000	4.518.181.818	Sales
Beban Pokok Penjualan	-	(3.312.734.435)	Cost of Sales
Laba Kotor	432.000.000	1.205.447.383	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(1.117.686.826)	(1.790.633.165)	General and Administrative Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	61.189.936	1.217.668	Other Income (Expenses)
Beban Pajak Final	(43.200.000)	(112.954.545)	Final Tax Expense
Rugi Sebelum Pajak	(667.696.890)	(696.922.659)	Rugi Before Tax
	30.06.2022	30.06.2021	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Segmen	253.620.733.858	255.129.152.022	Segment Asset
Jumlah Aset	253.620.733.858	255.129.152.022	Total Asset
Liabilitas Segmen	3.469.768.851	4.151.270.768	Segment Liability
Jumlah Liabilitas	3.469.768.851	4.151.270.768	Total Liability
Informasi Lainnya			Other Information
Penyusutan Aset Tetap	15.837.500	15.837.500	Depreciations of Property & Equipment
Penyusutan Aset Hak Guna	31.798.608	23.889.522	Depreciations of Right-of-Use Asset

32. IKATAN

a. PT Fortuna Kontraktor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/SPKK/BBSS-KON/IX/2016 pada tanggal 27 September 2016, PT Fortuna Kontraktor mengadakan perjanjian dengan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama pengembangan tanah yang bertujuan untuk mensinergikan kemampuan dan keahlian masing-masing pihak dalam rangka melaksanakan pembangunan pergudangan beserta kelengkapan prasarananya.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan diselesaikan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan, berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Surat Perintah Kerja sampai penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST 1) oleh Para Pihak dan pekerjaan dianggap selesai jika Berita Acara Serah Terima Kedua (BAST 2) sudah ditandatangani oleh Para Pihak.

32. COMMITMENTS

a. PT Fortuna Kontraktor

Based on the Letter of Work Agreement Number 001/SPKK/BBSS-KON/IX/2016 dated September 27, 2016, PT Fortuna Kontraktor entered into an agreement with PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. The Parties have agreed to conduct land development cooperation that aims to synergize the capabilities and expertise of each party in order to develop warehousing and its infrastructure.

The term of completion of the work is completed within 8 (eight) months, effective from the signing date of the work order until the signing of First Handover (BAST 1) by The Parties and the work is deemed completed if the Second Handover (BAST 2) is already signed by The Parties.

33. REKONSILIASI SALDO AWAL DAN AKHIR UTANG

33. RECONCILIATION OF BEGINNING AND ENDING BALANCE OF PAYABLES

	Kas dan Bank/ Cash and Bank	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits	Liabilitas Sewa Kepada Pihak Berelasi/ Lease Liabilities to Related Parties	Persediaan Aset Real Estat/ Real Estate Asset Inventory	Pajak Portabilitas Nilai Bersih/ Added Tax-Net	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Taxes Article 4 (2)	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Taxes Article 23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Taxes Article 21	Jumlah/ Total	
Utang Bersih 31 Desember 2020	1.741.089.597	82.473.431	45.558.087	-	1.754.548.601	723.798.008	-	11.145.985	4.358.934.610	Net Payable December 31, 2020
Arus Kas Penambahan Persediaan Aset Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash Flow Additional Real Estate Asset Inventory Conversion to Capital Stock
Konversi likuiditas ke Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan lain	(418.777.112)	28.425.620	(45.558.087)	-	59.232.537	(111.381.810)	35.750	(7.367.048)	(495.290.159)	Other Changes
Utang Bersih 31 Desember 2021	1.322.311.485	110.898.051	-	-	1.822.781.138	612.409.098	35.750	3.778.937	3.872.214.451	Net Payable December 31, 2021
Arus Kas Penambahan lain	(183.223.779)	-	-	-	(215.487.203)	-	(35.750)	(3.778.937)	(402.445.593)	Cash Flow Other Changes
Utang bersih 30 Juni 2022	1.139.087.705	110.898.051	-	-	1.607.293.935	612.409.098	-	-	3.460.788.351	Net Payable June 30, 2022

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Group's manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consist of banks and equity consisting of placed and deposited capital, retained earnings and other equity components.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business. As well as for managing risk credit the Group is operating with the directive specified by the board of directors

(i) Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The group's credit risk is primarily attached to bank accounts, trade receivables and other receivables. The group puts bank balances on worthy and trustworthy financial institutions. The company minimizes credit risk for trade receivables arising from property buyers by imposing a penalty for delay in payment, cancellation of sale with a cancellation penalty and if the sale has not been repaid is not carried out by the sale of the unit so that it can be re-sold by the property with a claim for loss arising from such resale.

timbul dari penjualan kembali tersebut. Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas Bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management do unfortunately to reduce risk credit exposure.

(ii) Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, Banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its nonderivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have not been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

30 Juni/June 30, 2022				
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang Usaha Pihak Ketiga	-	-	710.875.000	710.875.000
Jumlah	-	-	710.875.000	710.875.000
30 Juni/June 30, 2021				
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang Usaha Pihak Ketiga	16.199.999	805.096.890	-	821.296.889
Jumlah	16.199.999	805.096.890	-	821.296.889

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 19 (COVID 19) Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2021 dan 2020, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Grup. Namun demikian untuk mempertahankan cash flow yang positif, Grup menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2020 dan 2021.

35. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITIONS

President of the Republic of Indonesia Joko Widodo (Jokowi) issued Presidential Decree No. 12 of 2020 on Determination of Non-Natural Disasters Spreading Corona Virus Disease 19 (COVID 19) as National Disasters. "The COVID-19 pandemic" in 2020 caused a global and domestic economic slowdown. The extent of the impact depends on certain developments in the future that cannot be disputed at this time. The government has taken a policy to contain the rate of spread COVID-19.

In 2021 and 2020, the COVID-19 pandemic has no direct impact on the Group's production and sales. However, to maintain positive cash flow, the Group maintains stable production and performs efficiency over operating expenses throughout 2020 and 2021.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

And For The Period Then Ended
 As of June 30, 2022 and December 31, 2021
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank		801,529,643	6,460,712,515	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga		568,891,311	1,068,891,311	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi		5,065,908,970	-	Other Accounts Receivable from Related Parties
Uang Muka		17,814,360,139	17,837,196,761	Advances
Persediaan Aset Real Estat		72,753,231,715	72,722,602,339	Real Estat Assets Inventories
Jumlah Aset Lancar		97,023,921,778	98,089,402,926	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 110.862.500 dan Rp 95.025.000 tahun 2022 dan 2021)		15,837,500	31,675,000	Property and Equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 110.862.500 and Rp 95.025.000 in 2022 and 2021)
Aset Hak - Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.550.225 dan Rp 51.751.617 tahun 2022 dan 2021)		107,241,430	139,040,038	Right-of-Use Asset (Net of accumulated depreciation of Rp 83.550.225 and Rp 51.751.617 in 2022 and 2021)
Investasi Pada Entitas Anak		254,000,000	254,000,000	Investment in Subsidiary
Persediaan Aset Real Estat		155,974,525,000	155,929,750,000	Real Estat Assets Inventories
Jumlah Aset Tidak Lancar		156,351,603,930	156,354,465,038	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		253,375,525,708	254,443,867,964	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
(Lanjutan)

Untuk Periode Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
(Continued)

And For The Period Then Ended
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITY
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga		710,875,000	838,861,292	Trade Accounts Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi		-	-	Current Lease Liabilities to Related Parties
Utang Pajak		2,219,783,025	2,439,004,915	Taxes Payable
Uang Muka Penjualan		-	-	Advance from Customers
Beban Akruai		252,700,000	292,699,999	Accrued Expense
Uang Jaminan		175,512,775	189,150,254	Deposit Guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,358,870,800	3,759,716,460	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITY
Liabilitas Imbalan Pascakerja		110,898,051	110,898,051	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		110,898,051	110,898,051	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,469,768,851	3,870,614,511	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 20 per saham				Share Capital - Par Value Rp 20 per share
Modal Dasar 14,000,000,000 saham				Authorized 14,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4,800,016,020 saham di tahun 2022 dan 2021		96,000,320,400	96,000,320,400	Subscribed and Paid-up-Capital 4,800,016,020 shares in 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor		152,345,472,933	152,345,472,933	Additional Paid-in- Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		203,828,686	203,828,686	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		960,000,000	960,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		396,134,838	1,063,631,434	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		249,905,756,857	250,573,253,453	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
JUMLAH EKUITAS		249,905,756,857	250,573,253,453	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		253,375,525,708	254,443,867,964	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

And For The Period Then Ended
 As of June 30, 2022 and June 30, 2021
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN		432,000,000	4,518,181,818	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	(3,312,734,435)	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>432,000,000</u>	<u>1,205,447,383</u>	GROSS PROFITS
Beban Umum dan Administrasi	(1,151,777,856)	(1,789,198,265)		General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Charges)
- Bersih	95,481,260	(217,232)		- Net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(624,296,596)</u>	<u>(583,968,114)</u>		PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK FINAL	<u>(43,200,000)</u>	<u>(112,954,545)</u>		TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>(667,496,596)</u>	<u>(696,922,659)</u>		PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	-	-		Remeasurement on Defined Benefit
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(667,496,596)</u>	<u>(696,922,659)</u>		COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	-	-		Owners of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	-	-		Non-Controlling Interest
JUMLAH	-	-		TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	-	-		Owners of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	-	-		Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(667,496,596)</u>	<u>(696,922,659)</u>		TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) PER SAHAM	(0.14)	(0.15)		PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENT CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For The Periods Then Ended As of June 30, 2022 and December 31, 2021
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan Dan Diterima Catatan/ Note	Tambahan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in- Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2021	96.000.000,000	152.342.588,333	191.724,515	960.800,000	2.167.548,754	-	261.651,052,602
Cadangan Umum							
Pelaksanaan Waran	320,400	-	-	-	-	-	General Reserves of Exercise Warrant 320,400
Kepentingan Non Pengendali dan Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	12.454,171	-	(1.083.917,320)	-	Total Comprehensive Loss for the year (1.083,913,149)
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	2.853,600	-	-	-	-	Additional Paid-in Capital of Exercise Warrant 2,853,600
Saldo per 31 Desember 2021	96.000.320,400	152.345,472,833	203.828,686	960.000,000	1.063,631,434	-	250.673,253,463
Cadangan Umum							
Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	General Reserves Exercise of Warrant -
Kepentingan Non Pengendali dan Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	(667,496,596)	-	Total Comprehensive Loss for the year (667,496,596)
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-in Capital of Exercise Warrant -
Saldo per 30 Juni 2022	96.000,320,400	152,345,472,933	203,828,686	960,000,000	396,134,838	-	248,601,766,857

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

And For The Periods Then Ended
 As of June 31, 2022 and June 30, 2021
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih		432,000,000	4,518,181,818	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Kas dari Uang Muka Pelanggan		-	-	Cash Receipts from Customers Down Payment
Penerimaan Kas dari Liabilitas Jk Pendek		-	-	Cash Receipt from Short Term Liability
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(485,250,350)	(556,264,540)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya		(462,732,522)	(1,385,726,057)	Cash Paid to Suppliers and Other Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(43,200,000)	(112,954,545)	Cash Paid for Tax Income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(559,182,872)	2,463,236,676	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian (Penambahan) Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi		(5,100,000,000)	-	Return (Additional) of Other Receivable from Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5,100,000,000)	-	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengembalian Piutang Pihak Berelasi		-	560,000,000	Refund of Receivables to Related Parties
Penerimaan atas Agio Saham		-	-	Proceeds of Shares Premium
Sehubungan dengan:				In Connection with:
Penawaran Umum Perdana Saham		-	-	Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran		-	2,883,600	Exercise of Warrant
Penerimaan Setoran Modal Saham		-	-	Paid-Up Capital
Penawaran umum perdana Saham		-	-	Initial Public Offering
Melalui exercise Waran Seri I		-	320,400	Series I Warrant Exercise
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi		-	-	Payment of Lease Liabilities to Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	563,204,000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(5,659,182,872)	3,026,440,676	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL PERIODE		6,460,712,515	727,017,000	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		801,529,643	3,753,457,676	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY

For The Periods Then Ended
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information about Subsidiary owned by Entity disclosed in Note 1 of consolidated financial statement.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, parent entity has share investment in Subsidiary are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	30 Juni/ June 2022	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations	Nilai Investasi 30 Juni 2022/ Investment Value June 31, 2022
PT Handyman Distribusi Indonesia	Surabaya	50,8%	2021	254,000,000
Jumlah				<u>254,000,000</u>

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	31 Desember/ December 2021	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations	Nilai Investasi 31 Desember 2021/ Investment Value December 31, 2021
PT Handyman Distribusi Indonesia	Surabaya	50,8%	2021	254,000,000
Jumlah				<u>254,000,000</u>